

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI). Sampel Bank Umum Syariah yang berhasil diperoleh dan memenuhi syarat sebanyak 8 (delapan), dimana penelitian dilakukan selama 6 (enam) tahun yaitu periode 2014 hingga tahun 2019. Sehingga terkumpul sampel sebanyak 48 data. Data penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang terdapat pada situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI).

B. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* dan Biaya Intermediasi terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019. Sebelum diolah terlebih dahulu data diubah melalui software *MS Excel* kemudian data tersebut diaplikasikan pada program SPSS versi 21 dengan menggunakan uji analisis deskriptif.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif *Intellectual Capital*, Biaya Intermediasi, dan
Tingkat Profitabilitas

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Y_Tingkat Profitabilitas	48	.02	2.63	.7810	.60709
X1_ <i>Intellectual Capital</i>	48	.00	.65	.3319	.15712
X2_Biaya Intermediasi	48	.001	3.051	.56848	.487827
Valid N (<i>listwise</i>)	48				

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Pada tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 sampel, dari tabel 4.1 tersebut diketahui:

- a. Variabel Tingkat Profitabilitas mempunyai nilai terendah sebesar 0,02, nilai tertinggi sebesar 2,63, dengan nilai rata-rata sebesar 0,7810, dan standar deviasi sebesar 0,60709.
- b. Variabel *Intellectual Capital* mempunyai nilai terendah sebesar 0,00, nilai tertinggi sebesar 0,65, dengan nilai rata-rata sebesar 0,3319, dan standar deviasi sebesar 1,5712.
- c. Variabel Biaya Intermediasi mempunyai nilai terendah sebesar 0,001, nilai tertinggi sebesar 3,051, dengan nilai rata-rata sebesar 0,56848, dan standar deviasi sebesar 0,487827.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah nilai residual dalam model regresi ini terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai *asyp. sig* > 0,05.

Tabel 4.2
Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		48
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.49611472
	<i>Absolute</i>	.095
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	.095
	<i>Negative</i>	-.090
	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	.657
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.782
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan *output* pada tabel 4.2 diatas, uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat kita lihat bahwa dimana nilai *asyp. sig* sebesar $0,782 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan

keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi “ normal “.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi ini ditemukan adanya indikasi korelasi antar variabel independen (bebas). Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas
Tolerance dan VIF

<i>Coefficients^a</i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)		
	X1_ <i>Intellectual Capital</i>	.988	1.012
	X2_ <i>Biaya Intermediasi</i>	.988	1.012

a. Dependent Variable: Y_ *Tingkat Profitabilitas*

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dengan melihat nilai *tolerance* X1_ *Intellectual Capital* dan X2_ *Biaya Intermediasi* $(0,988) > 0,1$ dan VIF X1_ *Intellectual Capital* dan X2_ *Biaya Intermediasi* $(1,012) < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini dapat

dinyatakan “ tidak mengandung gejala multikolinieritas “.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode *White*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai *Chi Square* Hitung <*Chi Square* Tabel.

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas
Uji White

<i>Model Summary</i>		ANOVA ^a		
Model	<i>R Square</i>	Model	Df	
1	.189	1	Residual	42

a. *Dependent Variable: res_kuadrat*
b. *Predictors: (Constant), perkalian_x1_x2, x2_kuadrat, x1_kuadrat, X2_Biaya Intermediasi, X1_Intellectual Capital*

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Hitung} &= n \times R \text{ Square} \\
 &= 48 \times 0,189 \\
 &= 9,072.
 \end{aligned}$$

$$\text{Chi Square Tabel} = df = 0,05, 42$$

$$= 58,12404.$$

Berdasarkan output diatas, dapat diketahui bahwa *Chi Square* Hitung <*Chi Square* Tabel sebesar $9,072 < 58,12404$, maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi ini dinyatakan “ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas “.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi yang digunakan adalah dengan metode *Durbin-Watson*. Model regresi yang baik haruslah tidak terjadi autokorelasi dengan melihat nilai *Durbin Watson* berada diantara -2 sampai dengan 2.

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Durbin-Watson

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.576 ^a	.332	.303	.50702	1.093
a. Predictors: (Constant), X2_Biaya Intermediasi, X1_Intellectual Capital					
b. Dependent Variable: Y_Tingkat Profitabilitas					

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* senilai 1,093 berada diantara -2 sampai dengan 2, ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini “ tidak terjadi autokorelasi “.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel data yang diteliti memiliki keterikatan atau hubungan secara linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas yang digunakan adalah dengan metode *Lagrange Multiplier (LM-Test)*. Model regresi yang baik harus linear, dengan melihat nilai *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel.

Tabel 4.6
Uji Linearitas
Lagrange Multiplier

<i>Model Summary</i>		ANOVA ^a		
Model	<i>R Square</i>	Model	Df	
1	.002	1	Residual	45
a. <i>Dependent Variable: Unstandardized Residual</i> b. <i>Predictors: (Constant), x2_kuadrat, x1_kuadrat</i>				

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Hitung} &= n \times R \text{ Square} \\
 &= 48 \times 0,002 \\
 &= 0,096.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Tabel} &= df= 0,05, 45 \\
 &= 61,65623.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan *output* diatas, dapat diketahui bahwa *Chi Square* Hitung <*Chi Square* Tabel sebesar $0,096 < 61,65623$, maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi pada penelitian ini dinyatakan “linear“.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara *Intellectual Capital* (X1) dan Biaya Intermediasi (X2) terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

Tabel 4.7
Analisis Regresi Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	.025	.186		.137	.892
	X1_ <i>Intellectual Capital</i>	2.211	.474	.572	4.669	.000
	X2_ <i>Biaya Intermediasi</i>	.038	.153	.031	.251	.803

a. *Dependent Variable: Y_ Tingkat Profitabilitas*

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan data tabel 4.7 diatas dapat dilihat nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,025 + 2,211 \beta_1 + 0,038 \beta_2$$

Keterangan :

Y = Tingkat Profitabilitas

β_1 = *Intellectual Capital*

β_2 = Biaya Intermediasi

Dari persamaan regresi diatas, dapat di simpulkan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) sebesar 0,025 artinya tanpa adanya variabel *Intellectual Capital* (X1) dan Biaya Intermediasi (X2) , maka Tingkat Profitabilitas akan naik sebesar 0,025.
- b. Koefisien regresi untuk variabel *Intellectual Capital* (X1) sebesar 2,211 artinya jika *Intellectual Capital* (X1) dinaikan

sebesar 1 maka sedangkan variabel yang lain tetap maka akan menyebabkan Tingkat Profitabilitas akan naik sebesar 2,211.

- c. Koefisien regresi untuk variabel Biaya Intermediasi (X2) sebesar 0,038 artinya jika Biaya Intermediasi (X2) dinaikkan sebesar 1 sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan Tingkat Profitabilitas naik sebesar 0,038.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *Intellectual Capital* (X1) dan Biaya Intermediasi (X2) terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019 secara parsial. Untuk melihat hasil perhitungan uji t pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Uji t

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	.025	.186		.137	.892
	X1_ <i>Intellectual Capital</i>	2.211	.474	.572	4.669	.000
	X2_ <i>Biaya Intermediasi</i>	.038	.153	.031	.251	.803

a. *Dependent Variable: Y_Tingkat Profitabilitas*

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.8 di atas, diperoleh besarnya angka t tabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(48-3) = 45$, sehingga diperoleh nilai t tabel = 1,67943, maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel di atas, variabel *Intellectual Capital* memiliki t hitung senilai 4,669 dengan nilai sig. 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel, $-t$ hitung $<$ $-t$ tabel, atau jika signifikansi $<$ 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $>$ t tabel $(4,669 > 1,67943)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ $0,05$,

maka *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Biaya Intermediasi memiliki t hitung senilai 0,251 dengan nilai sig. 0,803. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung $> t$ tabel, $-t$ hitung $< -t$ tabel, atau jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($0,251 < 1,67943$) dan nilai signifikansi sebesar $0,803 > 0,05$, maka Biaya Intermediasi tidak berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

b. Uji F (Simultan)

Uji F hitung pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel *Intellectual Capital* (X1) dan Biaya Intermediasi (X2) terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019. Suatu variabel dianggap

berpengaruh, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan dinyatakan signifikan apabila nilai $sig. < 0,05$. Untuk hasil pengujian F_{hitung} pada penelitian ini, bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Uji F

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	sig.
1	Regression	5.754	2	2.877	11.192	.000 ^b
	Residual	11.568	45	.257		
	Total	17.322	47			
a. <i>Dependent Variable: Y Tingkat Profitabilitas</i>						
b. <i>Predictors: (Constant), X2_Biaya Intermediasi, X1_Intellectual Capital</i>						

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F_{tabel} 4.9 diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 11,192. Untuk menentukan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%, serta *degree of freedom* (derajat kebebasan), $df = (n-k)$ atau $(48-3)$ dan $(k-1)$ atau $(3-1)$, $df = (48-3 = 45)$ dan $(3-1= 2)$. Maka dapat diperoleh hasil untuk F_{tabel} senilai 3,20. Maka dari itu, hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,192 > 3,20$) dengan diperoleh nilai sig ($0,000 < 0,05$), maka *Intellectual Capital* (X_1) dan Biaya Intermediasi (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (Adj R2) pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat).

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.303	.50702

a. Predictors: (Constant), X2_Biaya Intermediasi, X1_Intellectual Capital

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi pada Tabel 4.10 nilai Koefisien Determinasi (Adj R2) sebesar 0,303, yang artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (*independent*) yaitu variabel *Intellectual Capital* (X1) dan Biaya Intermediasi (X2) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019 sebesar 30,3%, sedangkan sisanya 69,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* (X1) dan Biaya Intermediasi (X2) terhadap Tingkat

Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019. Pembahasan dan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

Pemanfaatan efisiensi *intellectual capital* yang digunakan dapat meningkatkan ROA, karena modal yang digunakan merupakan nilai aset yang berkontribusi pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Semakin baik perusahaan mengelola komponen *intellectual capital*, menunjukkan semakin baik perusahaan mengelola aset. Bila perusahaan mampu mengelola aset dengan baik dan dapat menekan biaya operasional sehingga dapat meningkatkan, profitabilitas dari hasil kemampuan intelektual perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($4,669 > 1,67943$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Hal ini terjadi dikarenakan *intellectual capital* merupakan kekayaan intelektual yang berpusat pada sumber daya

manusia yang berfungsi meningkatkan daya saing sumber manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila kemampuan sumber daya yang dimiliki manusia semakin baik, maka diharapkan akan menghasilkan kinerja yang baik pula bagi perusahaan sehingga tingkat profitabilitas semakin meningkat.

Perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik, maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif serta diyakini mampu menciptakan nilai tambah yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya dan pengetahuannya dengan baik, maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif (nilai tambah) yang akan bermuara pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan akan nilai tambah menyebabkan tingkat profitabilitas juga akan membaik. Semakin tinggi nilai *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan, semakin meningkat pula tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni dan Pujiharto (2016)¹ menyatakan bahwa *Intellectual Capital*

¹Sri Wahyuni dan Pujiharto. 2016. Jurnal Mengukur Kinerja "Intellectual Capital" Dengan Model *Ib-Vaic: Implementasi Resources Based Theory Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Syariah Paper Accounting FEB UMS. Seminar

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

2. Pengaruh Biaya Intermediasi terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

Biaya intermediasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi total biaya keuangan. Ada hubungan yang kuat antara biaya intermediasi dengan pertumbuhan ekonomi, ketika biaya dana mempunyai pengaruh terhadap level investasi, alokasi modal, meningkatkan potensi pertumbuhan, dan arah dari aktivitas ekonomi. Biaya intermediasi juga mempengaruhi profitabilitas dari sektor perbankan dimana semakin tinggi biaya intermediasi yang dikeluarkan dapat menurunkan profitabilitas. Secara keseluruhan biaya intermediasi masih relatif tinggi dibandingkan hasil estimasi. Pentingnya biaya intermediasi adalah terkait dengan biaya dana yang dikeluarkan bank dalam perannya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial mediator*). Semakin besar biaya intermediasi menunjukkan kinerja perbankan yang tidak efisien mengakibatkan penurunan profitabilitas bank.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh

nilai t hitung $< t$ tabel ($0,251 < 1,67943$) dan nilai signifikansi sebesar $0,803 > 0,05$, maka Biaya Intermediasi tidak berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

Biaya intermediasi dapat digunakan untuk mengukur efisiensi perbankan dalam mencapai profitabilitas perbankan. Perbankan harus benar-benar memperhatikan pengeluaran untuk biaya intermediasinya, karena semakin tinggi biaya intermediasi yang dikeluarkan oleh perbankan, maka akan semakin menurunkan efisiensi biaya perbankan secara keseluruhan mengakibatkan penurunan profitabilitas bank.

Namun dalam penelitian ini tinggi rendahnya biaya intermediasi tidak mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Karena laba atau rugi perbankan syariah tidak hanya diukur dari biaya intermediasinya akan tetapi juga non operasionalnya. Bank yang memiliki biaya intermediasi rendah akan tetapi biaya non operasionalnya tinggi maka laba yang dihasilkan juga akan rendah. Oleh karena itu, ketika biaya intermediasi rendah, belum tentu laba yang diperoleh bank juga tinggi. Sehingga tinggi rendahnya biaya intermediasi belum secara langsung berpengaruh terhadap

profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eko Setyo Bakti, N. Rachma, dan Ronny Malavia Mardan(2013)² yang menyatakan bahwa Biaya Intermediasi tidak berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

²Eko Setyo Bakti, N. Rachma, dan Ronny Malavia Mardan. 2013. *Jurnal Pengaruh Simpanan, Pinjaman, Spread Dan Biaya Intermediasi Terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. JEMA Vol. 11 No. 1 Agustus 2013